# DAMPAK PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PERCERAIAN PASANGAN SUAMI ISTRI

# DI KABUPATEN PINRANG

**OLEH**

**ELIANA**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2020**

Optimization Software:
www.balesio.com

# DAMPAK PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PERCERAIAN PASANGAN SUAMI ISTRI DI KABUPATEN PINRANG

**OLEH**

**ELIANA**

**E3115014**

**SKRIPSI**

***Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Departemen Ilmu Komunikasi***

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2020**

Optimization Software:
www.balesio.com

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Perceraian Pasangan Suami Istri di Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Eliana

Nomor Pokok : E31115014

Makassar, 9 Oktober 2019

Menyetujui,

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Jeanny Maria Fatimah,M.Si | Dr. Tuti Bahfiarti,S.sos.,M.Si. |
| NIP. 195910011987022001 | NIP. 197306172006042001 |

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin

Dr. Moeh. Iqbal Sultan, M.Si.
NIP. 196312101991031002

Optimization Software:
www.balesio.com

## HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

Telah diterima oleh Tim Evaluasi Skripsi Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Departemen Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting

Pada Hari Kamis Tanggal Dua Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh

Makassar, 2 Januari 2020

### TIM EVALUASI

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : Dr. Jeanny Maria Fatimah,M.Si. | (.....) |
| Sekretaris | : Sitti Murniati M.,S.sos.,M.I.Kom. | (.....) |
| Anggota | : 1. Dr. Tuti Bahfiarti, S.sos, M.Si. | (.....) |
| | 2. Dr. H.Muh.Farid,M.Si. | (.....) |
| | 3. Drs. Sudirman Karnay,M.Si. | (.....) |

Optimization Software:
www.balesio.com

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas rahmatdan karunia-NyaSehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yangberjudul Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Perceraian PasanganSuami Istridi Kabupaten Pinrang sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar keserjanaan pada DepartemenIlmuKomunikasi,Fakultas Iimu Sosial dan Iilmu Politik, UniversitasHasanuddin. Serta takLupa pula penulis kirimkan salawat dan taslim kepadaRasulullah SAW Yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapanmenuju alam yang terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini sungguh banyak hambatan yang dihadapi, akan tetapi semuanya dapat teratasi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak,baik berupa bibimbingan,arahan,dan saran. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucaokan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua tercinta Bapak Unding dan Mama Eja tiada henti-hentinya penulis mengucapkan banyak terima kasih atas didikan,pengorbanannya untuk melanjutkan pendidikan penulis sampai jenjang ini dan doa tulus yang tiada henti,tempat terakhir untuk berkeluh kesah serta perhatian dan cinta kasih yang senantiasa ,mengiringi penulis hingga menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Optimization Software:
www.balesio.com

2. Ketua Departemen Ilmu Komunikasi Unhas,Dr.Moeh.Iqbal Sultan,M.Si. serta Bapak Ibu dosen Departemen Ilmu Komunikasi atas segala ilmu,petunjuk dan bimbingannya.
3. Dr. Jeanny Maria Fatimah,M.Si selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik (PA) selama 4 tahun terima kasih atas waktu dan masukannya
4. Dr. Tuti Bahfiarti,S.Sos, M.Si selaku pembimbing II yang selalu memberi masukan,nasihat, pengetahuan baru serta bersedia mendengar dan memahami maksud penulis dalam skripsi ini. Sekali lagi penulis haturkan terima kasih banyak sudah baik dalam membimbing.
5. Ibu ida,Pak Herman,dan Ibu Ima, terima kasih sudah sering senyum dan atas kebaikan hatinya serta bantuannya dalam kepengurusan berkas administrasi.
6. Ibu Murni yang membuat Peneliti nyaman ketika berada di perpustakaan.
7. Adik tersayangku Erwin yang selalu menjadi pengingat akan tanggung jawab besar.
8. Tante Ida , Kakak Sia dan Tante Sanati , terima kasih sudah menjaga adik ketika penulis berada di makassar.
9. Sepupu Amusriani, Terima kasih sudah bersedia mendengar cerita peneliti .

Optimization Software:
www.balesio.com

10. Riswandi, terima kasih atas motivasi dan masukan yang diberikan selama penulis meneliti.
11. Informan penulis Bapak Muzakkar, Ibu Arni dan Bapak Syahrul, terima kasih sudah sangat baik menyediakan waktunya untuk wawancara.
12. Grup ‘baku bawa’ yang menyenangkan dan selalu membahagiakan peneliti. Terima kasih Fitriani, Syahri Ningsih, dan Sari Wahyuni.
13. Teman Kajian, Sari Wahyuni dan Aulan Suci Haerlaela yang sudah banyak memberikan masukan dan sabar mendengar masalah peneliti.
14. Teman magang yang bermanfaat bersama teman yang bermanfaat seperti Indah Lestari, dan Gerry Andriano.
15. CULTURE 2015, Angkatan paket komplit yang membuat penulis semangat.
16. KOSMIK,penulis haturkan banyak terima kasih telah memberikan ruang belajar. Kakak URGENT,TREASURE,BRITICAL,FUTURE.
17. Teman KKN Angkatan 99 Kec.Soppeng Riaja Kab.Barru Desa Ajakkang kepada Dea, Isma, dan Wawan. Terima kasih atas perhatian,dukungan dan kepercayaan selama 45 hari kita serumah.
18. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini, yang tidak dapat penulis jabarkan satu-persatu terima kasih.
19. Grup Kasoda Squad, teman sekampung yang selalu membuat peneliti terhibur.Nirma,Amus,Aisyah,Piti,Talip,Adi,Ati,Mila,Nur,Nesti,Aslan, Ummang,Cita,Firman,Jodi,Manni,Mawar,Iang,Eda,Mira,dan Anjol.

Optimization Software:
www.balesio.com

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih dan jauh dari kesempurnaan.Olehnya, saran serta kritik yang membangun akan menjadi masukan yang sangat berguna bagi penulis.

Akhir kata, penulis persembahkan skripsi ini kepada semua pembaca,semoga bermanfaat dan berguna untuk semuanya.Tak lupa permohonan maaf penulis haturkan atas segala kekhilafan,

*Aamiin Ya Rabbal Alamin....*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 03 Januari 2020

***ELIANA***

Optimization Software:
www.balesio.com

## ABSTRAK

***Eliana : E31115014. Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Perceraian Pasangan Suami Istri ( Dibimbing Oleh Jeanny Maria Fatimah dan Tuti Bahfiarti ).***

Tujuan penelitian ini adalah : **(**1).Bagaimana penggunaan sosial media Pasangan suami istri di Kabupaten Pinrang, ( 2). Bagaimana dampak penggunaan sosial media terhadap perceraian suami istri di kabupaten pinrang. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

Tipe penelitian ini menggunakan tipe kualitatif .Data primer dikumpulkan dengan menggunakan cara partisipan dan wawancara mendalam kepada para informan yang di tentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling.* Data sekundernya di peroleh dari sumber yang sudah ada melalui penelusuran bahan bacaan seperti buku, jurnal, skripsi, dan artikel di internet yang terkait dengan penelitian ini. Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan sosial media yang digunakan pasangan suami istri di Kabupaten Pinrang bahwa mereka menggunakan sosial media secara terus-menerus dan tak kenal waktu artinya mereka menggunakan sosial media itu mengakibatkan pasangan suami istri ini jarang komunikasi dan membagi waktunya sebagai pasangan suami istri , dengan adanya sosial media yang digunakan pasangan suami istri ini berdampak pada perceraian yang terjadi di antaranya selingkuh di media sosial, dan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri karena adanya media sosial yang digunakannya.



**Kata Kunci** : Sosial Media, Perceraian,Suami Istri



Optimization Software:
www.balesio.com

## ABSTRACT

***Eliana.: E31115014. Social Media Impact on divorce of a spouse. ( Supervised by Jeanny Maria Fatimah and Tuti Bahfiarti )***

*The purpose of this research are 1. How the social media use on spouse in Pinrang Regency.2 How the Social Media impact on divorce of spouse.This research was conducted in Pinrang Regency.South Sulawesi.*

*The type of this research is qualitative method. Primary data collected by panticipants interview use purposive sampilng technique.Secondary data obtained from exsiting sources through a search of reading material such as books, journals,thesis',and articles on the internet related to this research.The data that has been collected will be further analyzed use qualitative descrptive.*

*The results of this study revealed that the social media used by the spouse in its use in the media of their social they use it in excess and make the spouse rarely communicate,with the presence of social media used these spouse have an impact on the divorce that occurs among them is cheating through social media, and not carry out their obligations as husband and wife because of the presence of social media used.*



***Keywords*** *: Social Media, Divorce, Spouse*



Optimization Software:
www.balesio.com

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....ii

HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI.....iii

KATA PENGANTAR.....iv

ABSTRAK.....vii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR GAMBAR.....xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....7
C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti.....8
D. Kerangka Konseptual.....9
E. Definisi Operasional.....16
F. Metode Penelitian.....16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Penetrasi Sosial.....23
B. Konsep Komunikasi AntarPribadi.....24
C. Teori Media Baru ( *New Media* ).....36
D. Media Online.....38

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Luas Daerah/Wilayah.....55
B. Jumlah Penduduk.....56
C. Rasio Tempat Ibadah.....57
D. Angka Pendidikan yang di Tamatkan ( APT ).....58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....60
B. Pembahasan.....72

BAB V PENUTUP

ulan.....79
.....80

USTAKA.....81

N.....85

Optimization Software:
www.balesio.com

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Nama, Luas Wilayah Per-Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa.....56

Tabel 3.2 : Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.....56

Tabel 3.3 : Rasio Tempat Ibadah.....57

Tabel 3.4 : Angka Pendidikan yang ditamatkan ( APT ).....58

Tabel 4.1 : Jadwal Pertemuan Peneliti Dengan Informan.....61

Tabel 4.2 : Penggunaan Media Sosial.....62

Tabel 4.3 : Dampak Penggunaan Media Sosial.....62

Optimization Software:
www.balesio.com

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Konseptual.....16

Gambar 1.2 : Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....20

Optimization Software:
www.balesio.com

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi bukan lagi menjadi hal yang baru untuk dibicarakan. Sebab, teknologi terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Berbagai jenis teknologi yang terdapat sekarang ini merupakan pengembangan dari teknologi yang telah ada sebelumnya. Misalkan saja komputer,Komputer telah ada sejak terjadinya Perang Dunia Kedua. ( *NasabaMedia.Com*).

Era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari,baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dsb. Tidak dapat dipungkiri dengan bahwa dengan hadirnya media sosial yang membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, atau sebaliknya. Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial.

( *INDOWORX*)

Optimization Software:
www.balesio.com

Perkembangan teknologi selalu dikaitkan dengan kedua bidang utama dalam kehidupan manusia, yaitu informasi dan komunikasi. Kedua bidang ini terus mengalami kemajuan dengan menggunakan teknologi. Bahkan, kedua bidang ini juga yang melahirkan berbagai jenis teknologi baru. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini akan dijelaskan mengenai sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakn dengan cepat,tepat, dan akurat, sehingga akhirnya dapat meningkatkan produktivitas. Penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan,seperti internet yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk,bisnis,dan kegiatan lainnya,bisa menjadi suatu proses transaksi bisnis antara publik dengan pemerintah melalui sistem otomasi dan jaringan internet. Uno dan Nina Lamatenggo ( 2014 ). Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi.

Sutarman ( 2012 )

Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik.Perkembangan teknologi masa kini telah merubah gaya hidup syarakat dalam membaca berita, mencari hiburan, sampai membeli utuhan sehari-hari yang lebih praktis dilakukan menggunakan ponsel

Optimization Software:
www.balesio.com

atau perangkat mobile lain seperti tablet melalui sosial media manfaat soial media yaitu sosial media digunakan untuk bersosialisasi, Sosial media juga dapat menemukan teman baru, sosial media juga sebagai penghibur, sosial media juga dapat di gunakan sebagai mencari uang.

Kenyataan ini membawa pengguna (*end user*) selalu berlomba-lomba untuk meningkatkan penggunaan teknologi terbaru tersebut. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi media sosial yang semakin pesat ini, secara perlahan membuat penggunanya semakin ketergantungan untuk menggunakan media sosial. Kenyataan ini membawa dampak positif dan dampak negatif bagi pengguna (*end user*). Penggunaan media sosial membawa begitu banyak kemudahan bagi penggunanya. Dengan segala fasilitas yang disediakan oleh media sosial. Namun dibalik kemudahan tersebut kehadiran media sosial juga membawa sisi buruk bagi perilaku penggunannya. Dampak yang paling nyata dan merusak adalah dengan media sosial penggunanya dapat langsung mengakses konten-konten asusila yang tak bermoral yang dengan mudah dapat diakses dengan melalui internet. (*Kompasiana.Com*)

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Menurut data dari Webershandwick,Perusahaan lic relations dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah onesia ada sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta

Optimization Software:
www.balesio.com

pengguna aktif per harinya,55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya per bulan dan di sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile per harinya generasi muda dalam rentang usia 20-24 tahun dan 25-29 tahun memiliki angka penetrasi hingga lebih dari 80 persen pengguna internet di Indonesia. Angka tersebut relatif tinggi ketimbang penduduk kelompok usia lainnya berdasarkan riset terbaru yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, selanjutnya pada kategori 20-24 tahun ditemukan 22,3 juta jiwa yang setara 82 persen dari total penduduk di kelompok itu. ( *Bijakbersosmed.id* )

Pernikahan atau Perkawinan menurut Ahmad Ashar Bashir, Pernikahan adalah melakukan suatu akad atau perjanjian untuk mengikatkan diri antara seorang laki-laki dan wanita untuk menghalalkan hubungan kelamin antara kedua belah pihak, dengan dasar sukarela dan keridhaan kedua belah pihak untuk mewujudkan suatu kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa kasih sayang dan ketentraman dengan cara-cara yang diridhai oleh Allah. Tetapi seiring berjalannya waktu sudah menikah pasangan suami istri ini justru tidak tentram karena adanya sosial media yang mempengaruhi hubungan rumah tangga mereka akhirnys timbul perceraian. (*PengertianPakar.Com*)

Berdasarkan catatan pada tahun 2012,angka perceraian di kabupaten pinrang tertinggi nomor tiga setelah makassar dan bone di sulawesi selatan, ka perceraian pada tahun 2012 sebanyak 868 kasus, sejumlah 796 perkara aranya telah diputuskan oleh ketua pengadilan agama ‘’kata wakil ketua

Optimization Software:
www.balesio.com

panitera pengadilan agama pinrang, Basir, di kantornya sabtu lalu jumlah kekerasan dalam rumah tangga tercatat 42 kasus , perselingkuhan 48 kasus . ( *Koran.Tempo.Com* )

Perceraian yang di karenakan sosial media (facebook )pada tahun 2017 sekitar 148 perkara dan pada tahun 2018 sekitar 117 perkara yang cerai dikarenakan sosial media ( facebook). Secara umum Hubungan rumah tangga antara suami dan istri pun bisa terpengaruh akibat adanya media sosial tersebut,misalnya facebook. Kita harus ingat bahwa smartphone bisa membuat kita kecanduan, kita di sibukkan mem-posting foto, chatting dan browsing untuk mengisi waktu kita. Tetapi, akibat dari itu jika sampai dilakukan secara berlebihan, maka orang-orang yang ada di sekitar kita malah jadi terabaikan, Hal ini tentunya tidaklah baik bagi hubungan antara suami istri. Miskomunikasi yang timbul akibat kurangnya perhatian antara satu sama lain menjadi problem yang akan selalu ada.

Secara khusus Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang H Imran mengatakan “berdasarkan fakta persidangan, umumnya kasus perceraian terjadi karena konflik suami istri yang berkepanjangan yang berakibat harmonisasi Rumah tangga hilang “. Diantaranya karena media sosial seperti Facebook”, kata dia di ruang kerjanya Senin (07/01/2019).Dia mengatakan, “di Media Sosial itu, juga memicu munculnya pihak ketiga dalam rumah tangga mereka termasuk kurang bertanggung jawab sebagai kepala rumah ga”. “Karena kesibukan dengan media sosial itu, kemudian lupa gung jawabnya dalam rumah tangga “Mereka yang mengajukan

Optimization Software:
www.balesio.com

perceraian itu lanjut dia, rata rata usia produktif antara 25-40 tahun" 8 Bulan Terakhir Ada 500 Pasangan Cerai di Pinrang, Pengaruh Medsos Konon Jadi Pemicu . Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Pinrang, Imran ,Pinrang - 16 Agustus 2017, 08:52:40

Berdasarkan data Fajaronline.com pinrang pada tahun 2017 Aktivitas di media sosial terkadang mengundang kecemburuan antara pasangan suami istri. Bahkan akibat media sosial, perceraian kerap terjadi.Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Pinrang, Imran mengakui jika salah satu penyebab utama dalam kasus perceraian di Pinrang, adalah media sosial. Aktivitas media sosial yang tidak terkontrol terkadang mengundang kecemburuan.Kerap kata dia, ada banyak teman baru di media sosial. Aktivitas chatting yang kerap tak dibatasi selalu mengundang kecemburuan lawan jenis"Apalagi wanita, aktivitas media sosial kerap merusak hubungan.

Di Pinrang selama Januari hingga Agustus ini ada lebih dari 500 kasus perceraian. Salah satu penyebabnya karena media sosial" ungkap Imran ketika ditemui Fajaronline.com di kantornya, Selasa siang 15 Agustus.Kebanyakan kasus perceraian pun, kata dia, adalah kategori gugat cerai. Dimana lebih banyak wanita yang mengajukan dari pada pria yang melakukan talak."Bahkan pernah ada kasus, istri selalu ditinggal sampai larut malam. Pas ditanya alasan suaminya, ternyata selalu pergi main warnet," ucap Imran.Masalah inilah yang juga kerap membuat hubungan rumah tangga di

ng hanya berlangsung singkat. Hanya setahun dua tahun saja. Selain itu

Optimization Software:
www.balesio.com

banyak pula janda muda yang baru berumur dibawah 20 tahun,"Bahkan ada yang 17 hingga 15 tahun," tambahnya.(*FajarOnline.Com*)

Berdasarkan data perceraian tahun 2017 dan tahun 2018 pada pengadilan agama pinrang adalah pada Tahun 2017 Sisa perkara yang masuk di tahun 2016 adalah sekitar 116 perkara, kemudian perkara yang di terima pada tahun 2017 sekitar 1.191 perkara, kemudian di putuskan oleh panitera pengadilan agama pinrang pada tahun 2017 sekitar 1.159 perkara . kemudian sisa perkara pada tahun 2017 adalah 148 perkara,dan Tahun 2018 Sisa perkara pada tahun 2017 adalah 148 perkara, kemudian perkara yang di terima pada tahun 2018 sekitar 1.308 perkara, dan di putuskan oleh panitera pengadilan agama pinrang pada tahun 2018 ada 1.191 perkara, kemudian sisa perkara pada tahun 2018 adalah 117 perkara.Di antara perkara perceraian Tahun 2017 Cerai talak = 184 perkara Cerai Gugat = 720 perkara Tahun 2018 Cerai talak = 174 perkara Cerai gugat = 676 perkara

Berdasarkan gambaran di atas yang telah penulis bahas, maka penulis tertarik melakukan penelitian meneliti ‘’ Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Perceraian Pasangan  Suami Istri di Kabupaten Pinrang”

## A. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan sosial media pasangan suami istri di kabupaten pinrang ?

Optimization Software:
www.balesio.com

2. Bagaimana dampak penggunaan sosial media terhadap perceraian suami istri di kabupaten pinrang ?

## B. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap perceraian pasangan suami istri di kabupaten pinrang. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui penggunaan sosial media terhadapperceraian pasangan suami istri di kabupaten pinrang
b. Untuk mengetahui adanya dampak atau pengaruh sosial media terhadap hubungan pasangan suami istri di kabupaten pinrang

2. Kegunaan

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada kalangan akademisi, khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Hasanuddin dalam penelitian mengenai'' Dampak Penggunaan Sosial Media dan Tindak Perceraian Pasangan Suami Istri di Kabupaten Pinrang ''

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan kepada seluruh pembaca terkhusus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin dalam

Optimization Software:
www.balesio.com

mempelajari'' Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Perceraian Pasangan Suami Istri di Kabupaten Pinrang''

D. **Kerangka Konseptual**

**Komunikasi Antarpribadi**

Gerald miller dan M. Steinberg (1998:274) yang mendefinisikan komunikasi antarpribadi dalam pengertian penetrasi. Semakin banyak komunikator mengetahui satu sama lain , maka semakin banyak karakter antarpribadi yang terbawa di dalam komunikasi tersebut. Edna Rogers ( 2002;1) mengemukakan bahwa pendekatan hubungan dalam menganalisis proses komunikasi antarpribadi mengasumsikan, bahwa hubungan antarpribadi dapat membentuk struktur sosial yang diciptakan melalui proses komunikasi.

R Wayne pace ( 1979 ) bahwa menurut sifatnya komunikasi antarpribadi dapat dibedakan atas dua macam, yakni komunikasi diadik dan komunikasi kelompok kecil. Komunikasi diadik ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka . komunikasi diadik menurut pace dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yakni percakapan dialog, dan wawancara. Percakapan berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan informan

Budyatna, Muhammad & Leila Mona Ganiem ( 2011 )

Optimization Software:
www.balesio.com

**Sosial Media**

Sosial Media dalam kehidupan sehari-hari juga sangat penting bagi setiap seseorang, diantaranya yaitu untuk berkomunikasi,untuk mencari informasi dari apa yang terjadi di dalam masyarakat. sosial media pada saat ini sangat banyak sekali yang menggunakannya, dari kalangan anak muda, sampai orang tua pun juga mempunyai sosial media tersendiri. Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat merupakan saah satu penyebab viralnya sosial media.

Chris Garrett media sosial adalah alat, jasa, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki kepentingan atau kepentingan yang sama. Sam Decker media sosial adalah konten digital dan interaksi .Marjorie Clayman media sosial adalah alat pemasaran baru yang memungkinkan anda untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin. Sedangkan Lisa Buyer mendefinisikan media sosial sebagai bentuk hubungan masyarakat (PR) adalah yang paling transparan, menarik dan interaktif saat ini.

Antony Mayfield media sosial adalah tentang menjadi manusia. orang biasa yang berbagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, pemikiran, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan dan membangun sebuah nunitas.Andreas Kaplan Dan Michael Haenlein mendefinisikan media ial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang

Optimization Software:
www.balesio.com

membangun Web 2.0 ideologi dan teknologi, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".

( *GuruPendidikan.Com*)

Dalam penelitian ini, teori yang akan di gunakan adalah teori konflik interpersonal

**Teori Konflik Interpersonal**

Situasi konflik dapat lebih dipahami dengan terlebih dahulu memahami konsep-konsep dasar Teori lapangan. Konsep-konsep teori lapangan meliputi konsep tentang lapangan kehidupan, tingkah laku dan lokomosi atau pergerakan, *forces* atau daya-daya dan konsep tentang t*ension* atau ketegangan Sarwono, (2002).

1. Konsep-Konsep Dasar Teori Lapangan

Konsep-konsep dasar teori lapangan berdasarkan pendekatan Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut (Sarwono, (2002). Konstruk terpenting dari teori lapangan adalah lapangan itu sendiri yang dalam psikologinya diartikan sebagai lapangan kehidupan (life space).

a. Lapangan Kehidupan

Lapangan kehidupan dari seorang individu terdiri dari orang itu sendiri dan lingkungan kejiwaan (psikologis) yang ada padanya ada atau tidaknya seseuatu bagi subjek harus dibuktikan dengan ada atau tidak adanya pengaruh dari sesuatu itu terhadap subjek yang bersangkutan. Lapangan kehidupan terdiri dari beberapa dimensi yaitu:

Optimization Software:
www.balesio.com

1. Dimensi *reality-irreality* (dimensi R-I). Lapangan kehidupan terbagi-bagi dalam wilayah-wilayah (*region*) atau disebut juga lingkungan kehidupan (*life-sphere*). Lingkungan kehidupan itu sifatnya ada yang nyata *(reality*) seperti teman, keluarga, pekerjaan, dan sebagainya dan ada juga yang sifatnya maya (*irreality*) seperti harapan, cita-cita dan sebagainya.
2. Dimensi kedua dari lapangan kehidupan adalah kecairan (*fluidity*) dari lingkungan-lingkungan kehidupan. Kecairan berarti dapat terjadi gerak, perpindahan dari satu wilayah ke wilayah lain. Perpindahan ini tergantung pada keras lunaknya dinding-dinding pembatas dari masing-masing wilayah dalam lapangan kehidupan itu.
3. Dimensi lain dari lapangan adalah "waktu psikologik". Perkembangan lapangan kehidupan menyebabkan adanya masa lalu, masa kini, dan masa depan psikologik. Kombinasi dimensi R-I dengan dimensi waktu ini memberikan sifat yang dinamis pada lapangan kehidupan.

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan perubahan lapangan kehidupan yaitu:

1. Meningkatkan diferensiasi dalam suatu wilayah
2. Dua atau beberapa wilayah
3. Diferensiasi kurang
4. Suatu wilayah pecah, membebaskan diri dan membentuk wilayah

Optimization Software:
www.balesio.com

sendiri

5. Rekonstruksi, yaitu ada perubahan pola pada wilayah-wilayah dalam lapangan kehidupan tidak terealisasi

b. Tingkah Laku Dan Lokomosi

Tingkah laku menurut lewin adalah lokomosi (*locomotion*) yang berarti perubahan atau gerakan pada lapangan kehidupan. Lokomosi dapat terjadi karena ada "komunikasi" antara dua wilayah dalam lapangan kehidupan seseorang. Komunikasi antara dua wilayah itu menimbulkan ketegangan (*tension*) pada salah satu wilayah dan ketegangan menimbulkan kebutuhan (*need*) yang menyebabkan tingkah laku. Menurut Maslow Hall, Lindzey, Loehlin & Sevitz, (1985) kebutuhan meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Ada satu faktor lagi yang sebelum kebutuhan dapat menimbulkan lokomosi yaitu batas-batas (*barrier)* dari wilayah-wilayah yang bersangkutan. Batas yang kaku dan kenyal akan sulit ditembus oleh daya-daya (*forces)* yang ada dalam lapangan kehidupan seseorang sehingga sulit terjadi pertukaran daya antar wilayah sehingga wilayah-wilayah lunak maka akan terjadi pertukaran daya antar wilayah sehingga wilayah-wilyah yang berkomunikasi berada dalam tingkat ketegangan yang seimbang kembali.

c. Daya-Daya (*Forces*)

Daya ini didefinisikan sebagai sesuatu hal yang dapat menimbulkan tu perubahan. Perubahan dapat terjadi jika pada suatu wilayah terdapat

Optimization Software:
www.balesio.com

valensi tertentu. Valensi dapat bersifat negatif atau positif tergantung pada daya tarik atau daya tolak yang ada pada wilayah tersebut. Salah satu faktor yang bisa menghambat kekuatan valensi adalah "jarak psikologik". Jarak psikologik tidak identik dengan jarak fisik meskipun sering saling berkorelasi. Misalnya, seorang pemuda (X) yang nasir seorang gadis (Y). Wilayah Y dalam lapangan kehidupan X bervalensi positif. X dan Y bertentangga (dekat secara fisik), akan tetapi valensi positif Y tidak cukup kuat untuk menggerakkan lokomosi karena antara X dan Y terdapat jarak psikologik yang jauh (misalnya X dan Y belum saling kenal) sehingga daya-daya dari dalam lapangan kehidupan X tidak bergerak menuju Y. Berbicara tentang daya, Lewin membagi daya dalam beberapa jenis Sarwono, (2002):

1. Daya yang mendorong (*Driving Forces*) yakni gaya yang menggerakkan, memicu terjadinya lokomosi ke arah yang ditunjuk oleh forces.
2. Daya yang menghambatan (*Restraining Forces*) berupa halangan fisik atau sosial yang dapat menahan terjadinya lokomosi, mempengaruhi dampak dari kekuatan pendorong.
3. Daya yang berasal dari kebutuhan sendiri (*Own Needs Forces*) berupa menggambarkan keinginan pribadi untuk mengerjakan sesuatu. Universitas Sumatera Utara
4. Daya yang berasal dari orang lain (*Induced Forces*), menggambarkan keinginan dari orang lain (misalnya orang tua atau teman) yang masuk menjadi region lingkungan psikologis

Optimization Software:
www.balesio.com

5. Daya impersonal (tidak berasal dari kehendak sendiri maupun dari orang lain), bukan keinginan pribadi tetap juga bu kan keinginan orang lain. Ini adalah kekuatan atau tuntutan dan fakta atau objek.

d. Ketegangan (*Tension*)

Ketegangan timbul karena adanya komunikasi antara dua wilayah yang tidak seimbang. Meredakan ketegangan tidak berarti harus hilang sama sekali (dalam keadaan nol), melainkan ketegangan itu disebarkan secara merata dari satu wilayah ke wilayah lain dalam lapangan kehidupan sehingga tercapainya keseimbangan (*equilibrium*) di antara wilayah-wilayah.

Ada faktor yang dapat menurunkan ketegangan tersebut dan salah satu faktor yang dapat menurunkan ketegangan adalah ketembusan (*permiability*) yaitu sampai berapa jauh batas-batas suatu wilayah dapat ditembus oleh daya dari wilayah-wilayah lain disekitarnya. Jika batas suatu wilayah demikian kerasnya sehingga tidak tertembus, maka peredaan ketegangan tergantung pada substitusi, yaitu adanya wilayah lain yang kira-kira senilai dengan wilayah yang pertama yang dapat ditembus oleh daya. Substitusi lebih dimungkinkan jika antara dua wilayah yang bersangkutan terdapat banyak persamaan. Faktor lain yang juga berpengaruh pada peredaan ketegangan adalah kejenuhan. Kebutuhan-kebutuhan yang mendasari daya yang ada sudah dipuaskan sampai jenuh, maka ketegangan n berkurang dengan sendirinya. (*repository.usu.ac.id*)

Optimization Software:
www.balesio.com

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dibangun kerangka yang diharapkan dapat membantu memahami konsep yang telah di uraikan sebelumnya :

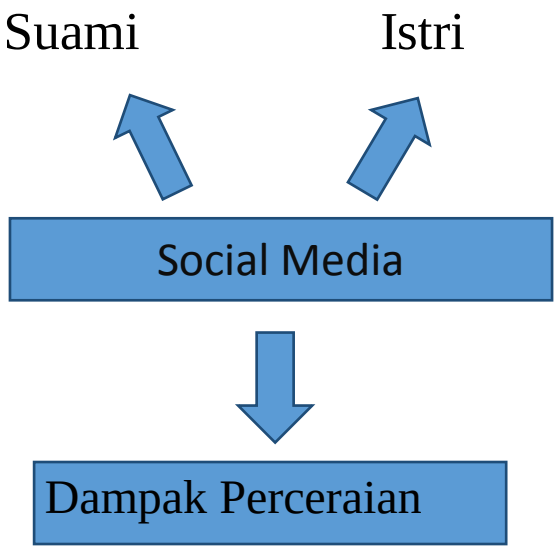


**Gambar 1.1 Kerangka konseptual**

**E. Definisi Operasional**

1 Sosial Media

Salah satu cara pasangan suami istri dalam menggunakan sosial media

2 Dampak perceraian

Hal-hal yang menyebabkan pasangan suami istri bercerai karena adanya sosial media

3 Kabupaten Pinrang

Sebuah kabupaten dari sulawesi selatan yang mayoritas penduduknya tinggal di kawasan kabupaten pinrang.

**Metode Penelitian**

Lokasi dan Waktu Penelitian

Optimization Software:
www.balesio.com

Proses penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu dari bulan Mei 2019 hingga juli 2019. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pinrang.Peneliti mengambil lokasi tersebut karena di kabupaten pinrang ini kasus perceraian selalu meningkat setiap tahunnya.

2 . Tipe Penelian

Penelitan ini termasuk dalam deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Penelitian ini menghendaki suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Menurut Zuriah (2006:47) penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala,fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat,mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3 Penarikan informan penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*, *Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.Oleh karena itu, penulis memilih teknik ini untuk menetapkan pertimbangan – pertimbangan atau kriteria-krtiteria tertentu yang harus di penuhi oleh sampel-sampel yang di gunakan dalam penelitian ini.

Optimization Software:
www.balesio.com

Adapun kriteria informan yang di pilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. 3 pasangan suami istri yang bercerai dengan adanya penggunaan sosial media
b. Usia minimal 18 tahun
c. Memiliki sosial media ( facebook,whatsapp, instagram )
d. Aktif bersosial media
e. Bersuku bugis
f. Domisili Sulawesi Selatan

4 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan adalah:

a. Data primer:

1) Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung pada subjek riset serta fenomena yang ada di lokasi penelitian.
2) Wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu mewawancarai dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan secara langsung dan berusaha menggali lebih dalam mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Data Sekunder:

Studi kepustakaan untuk memperoleh data dari beberapa literatur yang evan dan erat kaitannya dengan permasalahan yang dibahas. Dilakukan gan membaca sejumlah buku, hasil penelitian, situs internet, dan bahan

Optimization Software:
www.balesio.com

kuliah yang ada relevansinya dengan masalah yang akan diteliti. Studi kepustakaan ini dimaksudkan untuk memperoleh teori, konsep, maupun keterangan-keterangan yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

c. Informan

Informan yang diteliti dari penelitian ini adalah suami istri yang cerai di karenakan sosial media .

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Hal ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.

Optimization Software:
www.balesio.com

Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

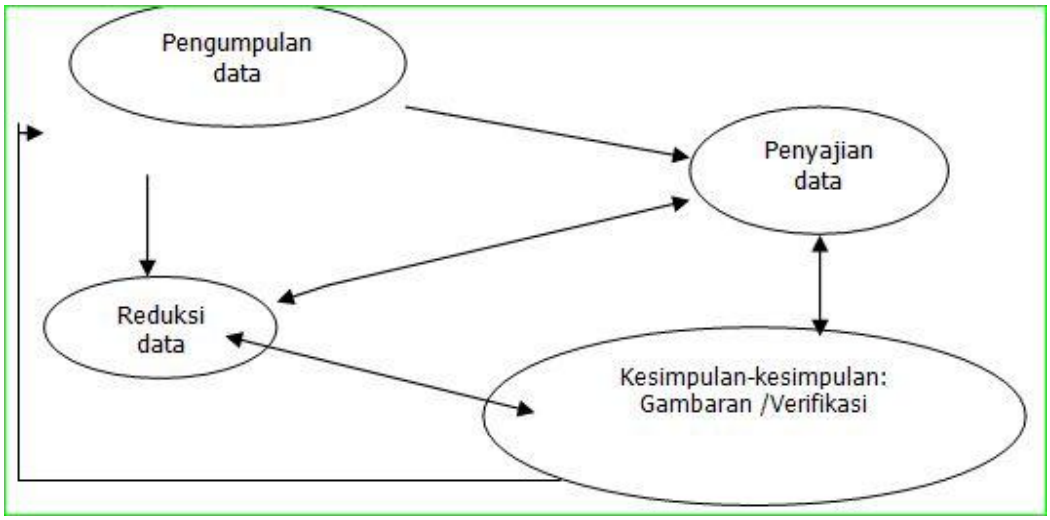


Gambar.1.2 Model Analisis interaktif miles dan huberman

A. Pengumpulan data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi berupa kalimat-kalimat yang telah diperoleh dari wawancara secara mendalam dokumen dan kegiatan observasi. Data yang diperoleh merupakan data yang tidak terstruktur maka perlu dianalisis agar data menjadi restruktur.

B. Reduksi data

Langkah-langkah dalam tahap reduksi adalah :

1. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang,kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
2. Pengkodean
3. Pembuatan catatan obyektif
4. Membuat catatan reflektif

Optimization Software:
www.balesio.com

5. Membuat catatan marginal
6. Penyimpanan data
7. Pembuatan memo
8. Analaisis antarlokasi
9. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

C. Penyajian data

Tahap penyajian,pada tahapan ini dikembangkan model-model ;

1. Mendeskripsikan konteks dalam penelitian
2. Cheklist matriks
3. Mendeskripsikan perkembangan waktu
4. Matriks tata peran
5. Matriks konsep terklaster
6. Matriks efek dan pengaruh
7. Matriks dinamika lokasi
8. Daftar kejadian

D. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan hasil penelitian yang di ambil dari hasil pengumpulan, reduksi dan penyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika di temukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data lapangan. Jadi proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali di lapangan untuk mengumpulkan data kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat merubah hasil

Optimization Software:
www.balesio.com

kesimpulan sementara yang di ambil. Jika data yang diperoleh memiliki keajengan(sama dengan data yang telah diperoleh ) maka dapat di ambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya di muat dalam laporan hasil penelitian. (*Sangit26.blogspot.com*)

Optimization Software:
www.balesio.com

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Teori Penetrasi Sosial

Keterbukaan diri ( *self-disclosure* ) telah menjadi salah satu topic penting dalam teori komunikasi sejak tahun 1960 an .Teori penetrasi social ( *social penetration theory* ) berupaya mengidentifikasi proses peningkatan keterbukaan dan keintiman seseorang dlam menjalani hubungan dengan orang lain. Teori yang disusun oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor ini, Morisson( 2013 : 296 ) merupakan salah satu karya penting dalam perjalanan panjang penelitian di bidang perkembangan hubungan ( *Relationship deveploment* ).

Teori pertama dari Altman dan Taylor ini Morisson (2013 : 297 ) disusun berdasarkan suatu gagasan yang sangat popular dalam tradisi sosiopsikologi yaitu ide bahwa manusia membuat keputusan didasarkan atas prinsip ‘’biaya ‘’ *( cost* ) dan imbalan ( *reward*) dengan kata lain, jika untuk mencapai atau meraih suatu membutuhkan biaya besar maka orang akan berpikir dua kali sebelum melakukannya, jika hasil yang akan diperoleh dari sesuatu yang akan diraih itu memberikan imbalan yang besar maka orang akan melakukannya walaupun biayanya juga besar. Setiap keputusan adalah keseimbangan antara biaya dan imbalan ini. . Sama halnya dengan elitian ini, jika suatu hubungan diprediksikan tidak menghasilkan ntungan, maka peluang putusnya suatu hubungan semakin besar

Optimization Software:
www.balesio.com

dibandingkan jika hubungan tersebut menguntungkan. Makin besar keuntungan yang diperoleh dalam suatu hubungan, maka makin besar juga peluang suatu hubungan diteruskan.Jadi tingkat melemah atau putusnya hubungan diprediksi dari sifat *reward* dan *cost* dalam suatu hubungan.

## B. Konsep Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibincangkan.Tanda khusus yang ada di komunikasi antar pribadi ini terletak pada arus balik langsung. Arus balik tersebut memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik ecara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.

Selama proses komunikasi antarpribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau individu dengan antar individu supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. (Effendy, (1993:61), mengutarakan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara dua orang dimana kontak langsung terjadi dalam bentuk percakapan,bisa langsung berhadapan muka (*face to face*) atau bisa melalui media seperti telepon. Ciri khas komunikasi antar pribadi yakni dua arah atau timbal balik. Pudyatna, Muhammad & Leila Mona Ganiem (2011 )

Komunikasi antarpribadi yang dimaksud disini ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap

Optimization Software:
www.balesio.com

muka, seperti yang dinyatakan R.Wayne Pace (1979) bahwa " *Interpersonal communication is communication involvin two or more people in aface to face setting.*'' Cangara,.( 2006 ) Komunikasi Antarpribadi dalam definisi ini merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang, dengan berbagai efek dan umpan balik ( *feedback*). H.A.W.WIDJAJA (2000 )

Komunikasi antarpribadi dapat berlangsung antara dua orang yang memang sedang berdua-duaan seperti suami istri yang sedang bercakap-cakap.Onong Uchjana Effendy.(2003 ) Komunikasi antarpribadi memainkan peranan penting dalam kehidupan. Banyak masalah tidak bisa diselesaikan kecuali dengan komunikasi bantuk ini.Seorang suami istri yang ingin menyampaikan rasa cintanya kepada istrinya dengan ungkapan-ungkapan romantis tidak etis diungkapkan di hadapan khalayak. Harjani Hefni (2017). Devito (1976) Komunikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan *feedback* yang langsung. Dasrun Hidayat( 2012 )

**Pengertian Menurut Para Ahli**

Menurut Joseph A.Devito dalam buku *The Interpersonal Communication Book* (Devito, (1989:4), komunikasi antarpribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika. langkan menurut Evert M Rogers dalam Depari, komunikasi antarpribadi

Optimization Software:
www.balesio.com

merupakan komunikasi dari mulut ke mulut, dengan interaksi tatap muka antara beberapa orang pribadi.

Lain halnya dengan Dean Barnulus Liliweri, (1991:12) yang mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi, dihubungkan dengan pertemuan antara dua individu, tiga individu ataupun lebih yang terjadi secara spontan dan tidak berstruktur. Begitu pula Onong U.Effendy Effendy,(1993:61),mengutarakan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara dua orang dimana kontak langsung terjadi dalam bentuk percakapan, bisa langsung berhadapan muka (*face to face*) atau bisa melalui media seperti telepon. Ciri khas komunikasi antarpribadi yakni dua arah atau timbal balik. Berdasarkan pendapat para teoritikus, bisa dikemukakan bahwa komunikasi antarpribadi adalah dimana orang – orang yang terlibat dalam komunikasi menganggap orang lain sebagai pribadi bukan sebagai objek.( *Pakar Komunikasi.Com ).*

**Jenis-jenis Hubungan Komunikasi AntarPribadi**

Maslow, berpendapat bahwa salah satu dari empat kebutuhan utama manusia yaitu adanya kebutuhan sosial untuk memperoleh rasa aman dan nyaman. Emosi tersebut terjadi akibat hubungan komunikasi antarpribadi. Kemudian, hubungan yang hangat dan ramah mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berkomunikasi lebih baik. Sebab komunikasi yang terjalin ap hari berfungsi untuk memupuk dan memelihara hubungan kita dengan gkungan. ( *Pakar Komunikasi.Com ).*

Optimization Software:
www.balesio.com

**Faktor yang Mempengaruhi Individu dalam Komunikasi Antarpribadi**

Komunikasi yang teramati/tampak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak terlihat, tapi terasa pengaruhnya, yaitu:

1) *Meaning* ( makna )

   Ketika simbol ada, maka makna itu ada dan bagaimana cara menanggapinya. Intonasi suara, mimik muka, kata-kata, gambar dsb. Merupakan simbol yang mewakili suatu makna. Misalnya intonasi yang tinggi dimaknai dengan kemarahan, kata pohon mewakili tumbuhan dsb.

2) *Learning. (* Belajar )

   Interpretasi makna terhadap simbol muncul berdasarkan pola-pola komunikasi yang diasosiasikan pengalaman, interpretasi muncul dari belajar yang diperoleh dari pengalaman. Interpretasi muncul disegala tindakan mengikuti aturan yang diperoleh melalui pengalaman. Pengalaman merupakan rangkaian proses memahami pesan berdasarkan yang kita pelajari. Jadi makna yang kita berikan merupakan hasil belajar. Pola-pola atau perilaku komunikasi kita tidak tergantung pada turunan/genetik, tapi makna dan informasi merupakan hasil belajar terhadap simbol-simbol yang ada di lingkungannya. Membaca, menulis, menghitung adalah proses belajar dari lingkungan formal. Jadi, kemampuan kita berkomunikasi merupakan hasil learning (belajar) dari lingkungan.

Optimization Software:
www.balesio.com

3) *subjectivity.* ( Subjektivitas )

Pengalaman setiap individu tidak akan pernah benar-benar sama, sehingga individu dalam meng-*encode* (menyusun atau merancang) dan men-*decode* (menerima dan mengartikan) pesan tidak ada yang benar-benar sama. Interpretasi dari dua orang yang berbeda akan berbeda terhadap objek yang sama.

4) *Negotiation.* ( Perundingan )

Komunikasi merupakan pertukaran symbol. Pihak-pihak yang berkomunikasi masing-masing mempunyai tujuan untuk mempengaruhi orang lain. Dalam upaya itu terjadi negosiasi dalam pemilihan simbol dan makna sehingga tercapai saling pengertian. Pertukaran simbol sama dengan proses pertukaran makna. Masing-masing pihak harus menyesuaikan makna satu sama lain.

5) *Culture.* ( Budaya )

Setiap individu adalah hasil belajar dari dan dengan orang lain.

Individu adalah partisipan dari kelompok, organisasi dan anggota masyarakat Melalui partisipasi berbagi simbol dengan orang lain, kelompok, organisasi dan masyarakat. Simbol dan makna adalah bagian dari lingkungan budaya yang kita terima dan kita adaptasi. Melalui komunikasi budaya diciptakan, dipertahankan dan dirubah. Budaya menciptakan cara pandang (*point of view*)

6) *Interacting levels and context.* ( Level dan Konteks yang saling berinteraksi )

Optimization Software:
www.balesio.com

Komunikasi antar manusia berlangsung dalam bermacam konteks dan tingkatan. Lingkup komunikasi setiap individu sangat beragam mulai dari komunikasi antarpribadi, kelompok, organisasi, dan massa.

7) *Self reference.* ( Referensi Diri )

Perilaku dan simbol-simbol yang digunakan individu mencerminkan pengalaman yang dimilikinya, artinya sesuatu yang kita katakan dan lakukan dan cara kita menginterpretasikan kata dan tindakan orang adalah refleksi makna, pengalaman, kebutuhan dan harapan-harapan kita.

8) *Self reflexivity.* ( Refleksifitas Diri )

Kesadaran diri (*self-cosciousnes*)merupakan keadaan dimana seseorang memandang dirinya sendiri (cermin diri) sebagai bagian dari lingkungan. Inti dari proses komunikasi adalah bagaimana pihak-pihak memandang dirinya sebagai bagian dari lingkungannya dan itu berpengaruh pada komunikasi.

9) *Inevitability.* ( Keniscayaan )

Kita tidak mungkin tidak berkomunikasi. Walaupun kita tidak melakukan apapun tetapi diam kita akan tercermin dari nonverbal yang terlihat, dan itu mengungkap suatu makna komunikasi.

Berbagai aspek yang dibahas di atas menegaskan bahwa suatu proses komunikasi secara fisik terlihat sederhana, padahal jika kita mellihat pola komunikasi yang terjadi itu menjelaskan kepada kita

Optimization Software:
www.balesio.com

sesuatu yang sangat kompleks. Jadi dapat disimpulkan di sini bahwa komunikasi antarpribadi bukanlah sesuatu yang sederhana. ( *Binham's blog )*

**Perkembangan Teknologi Masa Kini Buat Dunia Makin Digital dan Mobile**

Perkembangan teknologi selalu dikaitkan dengan kedua bidang utama dalam kehidupan manusia, yaitu informasi dan komunikasi. Kedua bidang ini terus mengalami kemajuan dengan menggunakan teknologi. Bahkan, kedua bidang ini juga yang melahirkan berbagai jenis teknologi baru. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini akan dijelaskan mengenai sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

- Masa Prasejarah (Hingga 3000SM)

Pada masa prasejarah, manusia belum mengenal istilah teknologi. Seluruh aktivitas yang mereka lakukan akan dituangkan kedalam bentuk gambar yang diletak di dinding-dinding gua tempat mereka tinggal. Awalnya, untuk melakukan komunikasi dengan sesama, mereka menggunakan bahasa isyarat . Selanjutnya, mereka menciptakan alat seperti kentongan yang terbuat dari tanduk hewan untuk menyampaikan informasi dan menggunakan simbol-simbol seperti pictograf sebagai huruf. Dari zaman inilah, teknologi terus dikembangkan dengan tidak menghilangkan nilai dasar dari alat sebelumnya.

- Masa Sejarah (3000SM – 1400M)

Optimization Software:
www.balesio.com

Beberapa kemajuan teknologi mengalami perkembangan yang pesat di masa sejarah, seperti; Bangsa Mesir kuno menggunakan huruf hieroglyph yang berupa simbol-simbol untuk mewakili setiap ungkapan di tahun 2900SM.Pembentukan media kertas pertama dengan menggunakan tumbuhan papyrus pada tahun 500SM. Bangsa Cina berhasil menemukan kertas seperti yang kita gunakan saat ini di tahun 500SM.

- Masa Modern (1400M- Sekarang)

  1455 :Jonathan Gutenberg menggunakan mesin cetak untuk mencetak plat huruf.

  1830 :Penulisan program komputer pertama kali oleh Augusta Lady Byron bersama Charles Babbage. Menggunakan mesin analytical untuk mengolah data dan menghasilkan keluaran dalam bentuk kartu.

  1837 :Dikembangkannya telegraf oleh Samuel Morse bersama Sir William Cook dan Sir Charles Wheatstone yang berupa kode Morse. Kode itu dikirim melalui kabel yang menghubungkan kedua lokasi dan diproses dalam waktu yang bersamaan.

  1861 :Pembentukan cikal bakal film seperti sekarang ini, dimana gambar dibuat bergerak yang diproyeksikan menggunakan sebuah layar besar.

  376 :Pengembangan penulisan bilangan desimal oleh Melvyl Dewey.

Optimization Software:
www.balesio.com

1877 :Pengembangan perangkat telepon oleh Alexander Graham Bell dan Eadweard Muybridge yang menemukan fotografi dengan kecepatan tinggi.

1899 :Adanya media penyimpanan menggunakan pita magnetis yang masih bersifat analog.

1923 :TV Tabung pertama diciptakan oleh Zvorkyn.

1939 :Dr. John V. Atanasoff bersama Clifford Berry berhasil menciptakan komputer elektronik digital pertama.

1940 :Pengembangan teknologi dalam bidang informasi yang dipergunakan untuk pengiriman atau penerimaan dokumen militer saat Perang Dunia Kedua terjadi.

1945 :Diciptakannya sistem pengkodean menggunakan hypertext oleh Vannevar Bush. *Hypertext* ini digunakan sebagai cikal bakal pembuatan website.

1946 :Teknologi komputer ENIAC I pertama kali dikembangkan untuk instansi tertentu

1948 :Para peneliti mengembangkan transistor.

1957 :Pengembangan transistor planar oleh Jean Hoerni.

1972 :Ray Tomlinson menciptakan suatu program email untuk dapat berkomunikasi jarak jauh.

1973-1990 :Pada tahun inilah internet diperkenalkan disertai dengan pengembangan protokol jaringan yang disebut dengan TCP/IP yang dikembangkan oleh DARPA. Kemudian di

Optimization Software:
www.balesio.com

tahun 1986 IETF mengembangkan sebuah server yang digunakan sebagai alat koordinasi di antaranya DDN, ARPANET dan Internet Gateway.

1991 – Sekarang : Sejak tahun 1991 teknologi mulai diterapkan dalam dunia bisnis. Istilah WWW (*World Wide Web*) diperkenalkan oleh CERN pada 1992.

Perkembangan Teknologi di Indonesia pada umumnya, perkembangan teknologi di Indonesia terjadi secara bertahap. Sebab, ketersediaan infrastruktur adalah faktor yang mempengaruhi perkembangan teknologi tersebut. Dibawah ini akan dijelaskan perkembangan teknologi di Indonesia yang terbagi menjadi beberapa tahap:

- Perkembangan Televisi

  Pada 24 Agustus 1962, adanya saluran televisi pemerintah, yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia). Hal inilah yang menyebabkan munculnya saluran televisi lain seperti yang kita kenal sekarang.

- Perkembangan Satelit

  Untuk membangun sistem komunikasi yang lebih modern, Indonesia meluncurkan sebuah satelit yang bernama PALAPA A1 pada 1975. Selanjutnya, barulah bermunculan jenis satelit yang lain, seperti PALAPA A2, PALAPA B1, PALAPA B2 dan sebagainya.

- Perkembangan Komputer dan Internet

  Indonesia sendiri baru mengenal internet di tahun 1970-an. Hal itu unakan di beberapa organisasi akademis perguruan tinggi. Kemudian,

Optimization Software:
www.balesio.com

pada tahun 1993 barulah Indonesia resmi terhubung dengan jaringan internet dengan menggunakan protokol TCP/IP dan domain “id” untuk simbol Negara. ( NesabaMedia.Com )Perkembangan teknologi di Indonesia bisa dibilang lumayan pesat namun berjalan lambat, hal itu dipengaruhi oleh banyaknya penduduk dan sumber daya manusia yang ada sekaligus faktor insfrasturktrur terbatas pun ikut mempengaruhi perkembangan teknologi tersebut. Adanya Perkembangan Komputer dan Internet di Indonesia mulai diperkenalkan pada tahun 1970an, dimulai pertama kali di beberapa organisasi akademis perguruan tinggi. Lalu pada tahun 1993, barulah Indonesia resmi terhubung dengan jaringan internet secara universal menggunakan protokol TCP/IP, serta menggunakan domain “id” untuk simbol negara.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi gaya hidup yang semakin mencolok. Dikarenakan perkembangan teknologi mempengaruhi model berkomunikasi massa untuk melakukan kegiatan hidup harian mungkin Dulu,internet dianggap sebagai sesuatu yang "wah" dan rumit bagi orang awam,namun sekarang bisa kita lihat sendiri faktanya seperti apa,internet telah menjadi sesuatu yang umum bagi banyak orang.Atau mungkin kita termasuk salah satu diantaranya yang mempunyai hampir semua akun di jejaring sosial,berinteraksi secara intensif dengan individu lain secara maya.dan sayangnya beberapa individu sekarang ini alu over dalam memandang atau mengunakan gadget miliknya anyakan dia tidak berfikir apa yang di lakukanya berdampak seperti

Optimization Software:
www.balesio.com

apa.Dimana,pun dan kemana pun individu tersebut berada,dia tidak akan lepas dengan handphonenya karena di era sekarang handphone sudah menjadi kebutuhan.Ditambah lagi sekarang ini sudah memasuki era smartphone, sehingga banyak yang bisa dilakukan dalam satu genggaman saja.

Perkembangan teknologi masa kini semakin membawa kita ke arah digital dan mobile. Bila dibandingkan dulu kita biasa melihat iklan melalui televisi, koran, majalah, dan radio. Kini, internet dan aneka *device* atau gadget bisa menggantikan media tersebut. Beriklan di ponsel pun kini menjadi suatu inovasi yang berkembang bagai jamur bagi industri periklanan.Menurut hasil penelitian Google pada kuartal IV 2013-2014, banyak orang lebih cenderung memilih perangkat mobile sebagai pilihan untuk menghabiskan waktu di media digital. Sebanyak 60% pencarian di internet dilakukan melalui perangkat ponsel dibanding komputer.

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat.Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etikan dan norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial.Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu ana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik.

Optimization Software:
www.balesio.com

Perkembangan teknologi masa kini telah merubah gaya hidup masyarakat dalam membaca berita, mencari hiburan, sampai membeli kebutuhan sehari-hari yang lebih praktis dilakukan menggunakan ponsel atau perangkat mobile lain seperti tablet melalui sosial media ( *By Eikon Technology* )

## C. Teori Media Baru ( *new media* )

Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh *Pierre Levy*, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media.Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pendangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. *Pierre Levy* memandang *World Wide Web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. New media atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital *Creeber dan Martin*,( 2009). Definisi lain media online adalah media yang di dalamnya terdiri dari gabungan berbagai elemen. Itu artinya terdapat konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu *Vrouw*,(2011).New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif

Optimization Software:
www.balesio.com

dan dapat berfungsi secara privat maupun secara public. *Mondry*, (2008: 13).

Definisi lain mengemukakan, media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.Digital adalah sebuah metode yang complex dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia.Digital ini juga selalu berhubungan dengan media karena media ini adalah sesuatu yang terus selalu berkembang dari media zaman dahulu (old media) sampai sekarang yang sudah menggunakan digital (modern media/new media). Salah satu bagian dari new media adalah *"Network Society"*.*"Network society"*adalah formasi sosial yang berinfrastuktur dari kelompok, organisasi dan komunitas massa yang menegaskan bentuk awal dari organisasi dari segala segi (individu, grup, organisasi, dan kelompok sosial). Dengan kata lain, aspek mendasar dari formasi teori ini adalah semua yang memiliki hubungan yang luas secara kolektivitas *Van Dijk*, (2006:20).

Internet adalah salah satu bentuk dari media baru (*new media*). Internet dinilai sebagai alat informasi paling penting untuk dikembangkan kedepannya. Internet memiliki kemampuan untuk mengkode, menyimpan, memanipulasi dan menerima pesan *Ruben*, (1998:110). Internet merupakan uah media dengan segala karakteristiknya. Internet memiliki teknologi, a penggunaan, lingkup layanan, isi dan image sendiri. Internet tidak

Optimization Software:
www.balesio.com

dimiliki, dikendalikan atau dikelola oleh sebuah badan tunggal tetapi merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung secara intensional dan beroperasi berdasarkan protokol yang disepakati bersama. Sejumlah organisasi khususnya provider dan badan telekomunikasi berperan dalam operasi internet *McQuail*, (2009: 28-29). ( *Komunikasi Praktis* )

Straubhaar dan Larose (2002:14) mencatat, bahwa adanya perubahan terminologi menyangkut media. Perubahan itu berkaitan dengan perkembangan teknologi,cakupan area,produksi massal ( *mass production ),distribusi massal ( mass distribution ),* sampai pada efek yang berbeda dengan apa yang ada di media massa. Adapun menurut John Vivian ( 2008 : 262-264), keberadaan media baru seperti internet bisa melampaui pola penyebaran pesan media tradisional ; sifat internet yang bisa berinteraksi mengaburkan batas geografis,kapasitas interaksi,dan yang terpenting bisa dilakukan *real time.* Rulli nasrullah (2014 )

**1. Jenis-jenis Media Baru**

Dari pengertian di atas kita bisa menginventerisasi,yang termasuk media baru adalah segala perangkat yang berkaitan dengan teknologi internet, yakni ;

1. Alat komunikasi jarak jauh
2. Media online

(*Komunikasi Praktis*)

Optimization Software:
www.balesio.com

**Media Online**

**Definisi media online**

Menurut Ashadi Siregar pengertian media online adalah penyebutan umum kepada media berbasi telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media online ini termasuk website, radio-online, pers online, dan *e-commerce.* Menurut Lorie Ackerman pengertian media online adalah bentuk penerbitan online yang digunakan untuk menyampaikan berbagai ide. Secara umum, media online menggunakan komputer dalam penulisan, pengeditan, pencetakan, atau proses pengiriman publikasi.

**1. Ciri-ciri media online**

Berdasarkan pengertian media online di atas, ada beberapa karakteristik yang membedakan media online dengan media lainnya, diantaranya adalah:

1. Kecepatan Informasi

   Ini adalah karakteristik media online yang paling mencolok dibandingkan dengan media konvensional. Peristiwa atau kejadian di lapangan dapat langsung diupload dalam hitungan detik atau menit. Tidak seperti media cetak yang membutuhkan waktu lebih lama dalam hal publikasinya.

2. Informasi Dapat Di-Update

   Penyampaian informasi di media online dapat dilakukan secara realtime dan terus menerus. Ketika ada pembaruan/ update informasi terkait informas lama, maka dapat dilakukan perubahan. Proses pembaruan/ update ini dapat dilakukan secara realtime.

3. Dapat Berinteraksi Dengan Audiens

Optimization Software:
www.balesio.com

Ini merupakan salah satu kelebihan dari media online, fungsi interaktif yang tidak dimiliki media konvensional. Media online memiliki fitur email, chat, survey, kolom komentar, dan lain-lain, yang berfungsi sebagai cara berinteraksi dengan audiens.

4. Personalisasi

   Pengguna sebuah media online dapat menentukan atau memilih informasi seperti apa yang dibutuhkan. Dengan begitu, maka pengguna hanya membaca informasi yang relevan dengan pilihannya.

5. Kapasitas Muatan Dapat Ditambah

   Setiap media online didukung oleh media penyimpanan data di server komputer. Dengan menambah kapasitas media penyimpanan, maka tidak khawati informasi lama yang pernah dipublish hilang sementara informasi baru tetap dapat dipublish.

6. Terhubung dengan Sumber Lain

   Pada media online semua informasi yang disajikan dapat dikaitkan dengan sumber lain yang relevan, baik dari sumber yang sama atau pun dari sumber yang berbeda.

**2. Jenis-jenis media online**

Seperti yang telah disebutkan pada pengertian media online, proses penyebaran informasi media online adalah menggunakan internet. dasarkan cara publikasinya, media online dapat dibagi menjadi beberapa is.

Optimization Software:
www.balesio.com

Berikut adalah jenis-jenis media online:

- Situs Berita Online (Detik.com, Kompas.com, Tribunnews.com, Liputan6.com)
- Situs Pemerintah (BPK.go.id, Imigrasi.go.id, Kejaksaan.go.id)
- Situs Perusahaan (Promonavigator.com)
- Situs E-commerce (Bukalapak.com, Tokopedia.com, Lazada.com)
- Situs Media Sosial (Twitter.com, Facebook.com, YouTube.com)
- Situs Blog (Maxmanroe.com)
- Situs Forum Komunitas (Kaskus.co.id)

Aplikasi Chatting (BlackBerry Messenger, Line, WhatsApp) (*Maxmanroe.Com*)

**3. Situs media sosial**

Media sosial mengunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah YouTube, Facebook, Blog, Twitter, dan lain-lain.

**Definisi Media sosial**

1. Menurut Philip dan Kevin Keller pengertian media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.
2. Menurut Chris Brogan pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan

Optimization Software:
www.balesio.com

terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.

3. Menurut Michael Cross pengertian media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web.

**4. Karakteristik media sosial**

Kita dapat mengenali sebuah media sosial melalui ciri-ciri yang dimilikinya. Berikut ini adalah beberapa karakteristik media sosial tersebut:

1) Partisipasi Pengguna

Semua media sosial mendorong penggunanya untuk berpartisipasi dan memberikan umpan balik terhadap suatu pesan atau konten di media sosial. Pesan yang dikirimkan dapat diterima atau dibaca oleh banyak orang.

2) Adanya Keterbukaan

Sebagian besar media sosial memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk memberikan komentar, melakukan voting, berbagi, dan lain-lain. Pengiriman pesan dapat dilakukan dengan bebas tanpa harus melalui Gatekeeper.

3) Adanya Perbincangan

Kebanyakan media sosial memungkinkan adanya interaksi terhadap suatu konten, baik itu dalam bentuk reaksi ataupun

Optimization Software:
www.balesio.com

perbincangan antar penggunanya.Dan penerima pesan bebas menentukan kapan melakukan interaksi terhadap pesan tersebut.

4) Keterhubungan

Melalui media sosial, para penggunanya dapat terhubung dengan pengguna lainnya melalui fasilitas tautan (*links*) dan sumber informasi lainnya.Proses pengiriman pesan ke media sosial yang lebih cepat dibandingkan dengan media lainnya membuat banyak informasi terhubung dalam satu media sosial.

**5. Tujuan Media sosial**

Seperti yang disebutkan pada definisi media sosial di atas, salah satu tujuannya adalah sebagai media komunikasi alternatif bagi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa tujuan menggunakan media sosial secara umum:

1) Aktualisasi Diri

Bagi sebagian besar orang, media sosial merupakan tempat untuk aktualisasi diri.Mereka menjunjukkan bakat dan keunikan di media sosial sehingga dapat dilihat banyak orang. Tidak heran kenapa saat ini banyak artis berlomba-lomba untuk terkenal di media sosial mereka.

2) Membentuk Komunitas

Komunitas online sangat mudah ditemukan saat ini, baik itu di situs forum maupun di situs *social network* lainnya.Media sosial menjadi wadah tempat berkumpulnya masyarakat online yang

Optimization Software:
www.balesio.com

memiliki minat yang sama untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi atau pendapat.

3) Menjalin Hubungan Pribadi

Media sosial juga berperan penting dalam aktivitas menjalin hubungan personal dengan orang lain secara pribadi. Ada banyak sekali pengguna media sosial yang menemukan pasangan hidup, sahabat, rekan bisnis, di media sosial.

4) Media Pemasaran

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi.

( Maxmanroe.Com )

**2. Hubungan Komunikasi Pasangan Suami Istri**

Suami istri dalam menghadapi masa peralihan zaman yang semuanya serba menggunakan teknologi yang saat ini mulai berkembang di kalangan masyarakt, kemudian sikap yang dilakukan dengan ikut menggunakannya. salah satu teknologi yang kini telah menjadi suatu kebutuhan masyarakat khususnya bagi suami dan istri adalah smartphone yang segala keunggulannya membuat para penggunanya menjadi lebih bergantung hadap benda tersebut, smartphone yang kita tahu bersama adalah alat munikasi yang dapat memudahkan seseorang dalam berkomunikasi jarak h, misalnya aplikasi yang hampir semua smartphone telah menyediakan

Optimization Software:
www.balesio.com

aplikasi chatting atau media sosial yaitu aplikasi facebook.Aplikasi facebook sangat trend di kalangan suami istri,karena mudah dalam menggunakannya dan mempunyai banyak fitur-fitur yang dapat membuat suami istri lebih mudah berkomunikasi dengan teman maupun keluarganya yang termasuk jauh atau dekat.

Media sosial bisa merusak hubungan romantis seseorang.Tidak hanya itu, terkadang, media sosial juga membuat proses putus antar pacar atau cerai antar suami dan istri menjadi berlarut-larut serta menjadi konsumsi banyak orang. Inilah beberapa alasan yang membuat media sosial bisa merusak hubungan Anda,

1. Media sosial mengalihkan perhatian kita dari pasangan

   Smartphone bisa menimbulkan efek kecanduan. Dengan smartphone, kita bisa terus terhubung dengan orang lain, baik melalui SMS, aplikasi pengirim atau media sosial.Kita bisa selalu tahu apa yang teman dan keluarga kita sedang lakukan. Pada saat yang sama, kita seolah lupa bahwa kita juga harus berinteraksi dengan orang di dunia nyata.

2. Kita menggunakan media sosial untuk memantau satu sama lain

   Dengan banyaknya media sosial yang ada saat ini, Anda bisa dapat dengan mudah mengetahui keseharian seseorang dengan mengintai akun Facebook, Twitter, Instagram dan bahkan mungkin LinkedIn mereka. Hal ini bisa membuat Anda enggan untuk mengobrol dengan seseorang di dunia ta karena merasa sudah tahu semua hal tentang orang tersebut.

Optimization Software:
www.balesio.com

3. Kita terlalu sering berbagi di media sosial

Menjalin hubungan romantis dengan seseorang memungkinkan anda untuk menunjukkan bagian dari diri anda yang biasanya tidak anda perlihatkan pada orang lain.Dengan adanya media sosial, anda bisa menunjukkan semua bagian dari diri anda pada semua orang. Ketika anda membagikan informasi penting pada semua orang, hal ini membuat proses berbagi informasi dengan kekasih anda menjadi kurang signifikan.

4. Kita terus ingin mendapatkan perhatian

Biasanya, semakin banyak *Like* yang kita dapat pada post yang kita bagikan, semakin senang perasaan kita. Semua notifikasi, komentar, *like* dan pengikut di media sosial membuat kita kecanduan dengan perhatian.Kita terus berusaha mencari cara baru untuk berinteraksi dengan media sosial kita dan tidak puas dengan perhatian yang kita dapat dari hubungan kita di dunia nyata.

5. Kita membandingkan hubungan dengan orang lain

Ketika sepasang kekasih membagikan foto ketika mereka sedang berlibur ke pantai, itu bukan berarti hubungan mereka bebas dari masalah. Semua orang bisa saja membagikan foto dari kekasih mereka ke media sosial. Itu bukan berarti hubungan mereka lebih baik dari hubungan anda. Karena itu, sebaiknya anda hentikan membandingkan hubungan Anda dengan hubungan orang lain.

Optimization Software:
www.balesio.com

6. Kita membuat asumsi

Hanya karena mantan kekasih pacar anda menyukai gambar yang unggah kekasih anda bukan berarti mereka kembali menjalin hubungan di belakang anda. Faktanya, banyak orang yang sulit untuk melupakan masa lalu dan menggunakan media sosial untuk terus merasa terhubung dengan seseorang. Selain itu, banyak orang suka menciptakan drama.Misalnya, dengan menyukai atau memberikan komentar dari sebuah post atau bahkan mengikuti seorang teman di media sosial hanya untuk membuat drama.

7. Kita fokus pada kehidupan orang lain, bukan hidup kita sendiri

Sulit untuk fokus pada masalah dan pencapaian kita sendiri ketika begitu banyak orang yang memamerkan pencapaian mereka dan mengeluhkan masalah mereka. Akibatnya, kita menjalani kehidupan orang lain melalui blog atau post yang mereka buat di media sosial. Kita menjadi terlalu sibuk dengan ponsel sehingga lupa untuk menjalani hidup kita sendiri. (*Medcom.id).*

## 3. PERCERAIAN

### 1. Definisi perceraian

Menurut Gunarsa (1999) perceraian adalah pilihan paling menyakitkan bagi pasutri. Namun demikian, perceraian bisa jadi pilihan terbaik yang bisa membukakan jalan bagi kehidupan baru yang mbahagiakan. Perceraian adalah perhentian hubungan perkawinan karena endak pihak-pihak atau salah satu pihak yang terkait dalam hubungan kawinan tersebut. Perceraian mengakibatkan status seorang laki-laki bagi

Optimization Software:
www.balesio.com

suami, maupun status seorang perempuan sebagai istri akan berakhir. Namun perceraian tidaklah menghentikan status mereka masing-masing sebagai ayah dan ibu terhadap anak-anaknya.Hal ini karena hubungan antara ayah atau ibu dengan anak-anaknya adalah hubungan darah yang non-kontraktual, yang karena itu tidaklah akan bisa diputus begitu saja lewat suatu pernyataan kehendak.

**2. Dampak perceraian**

1) Traumatik

Setiap perubahan akan mengakibatkan stres pada orang yang mengalami perubahan tersebut.Sebuah keluarga melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, seperti pindah rumah atau lahirnya seorang bayi dan kekacauan kecil lainnya, namun keretakan yang terjadi pada keluarga dapat menyebabkan luka-luka emosional yang mendalam dan butuh waktu bertahun-tahun untuk penyembuhan (*Tomlinson & Keasey*, (1985).

Hurlock (1996) dampak traumatik dari perceraian biasanya lebih besar dari pada dampak kematian, karena sebelum dan sesudah perceraian sudah timbul rasa sakit dan tekanan emosional, serta mengakibatkan cela sosial.Stres akibat perpisahan dan perceraian yang terjadi menempatkan laki-laki maupun perempuan dalam risiko kesulitan fisik maupun psikis. Coombs & Guttman, dalam Santrock. (2002).Laki-laki dan perempuan yang cerai memiliki tingkat kemungkinan yang lebih tinggi mengalami gguan psikiatris, masuk rumah sakit jiwa, depresi klinis, alkoholisme,

Optimization Software:
www.balesio.com

dan masalah psikosomatis, seperti gangguan tidur, dari pada orang dewasa yang sudah menikah.Hurlock (1996) dampak perceraian sangat berpengaruh pada anak-anak.Pada umumnya anak yang orang tuanya bercerai merasa sangat luka karena loyalitas yang harus dibagi dan mereka sangat menderita kecemasan karena faktor ketidakpastian mengakibatkan terjadi perceraian dalam keluarganya. Ketidakpastian ini khususnya akan lebih serius apabila masalah keselamatan dan pemeliharaan anak menjadi bahan rebutan anatara ayah dan ibu, sehingga anak akan mondar mandir antara rumah ayah dan ibu.

2) Perubahan Peran dan Status

Efek yang paling jelas dari perceraian akan mengubah peranan dan status seseorang yaitu dari istri menjadi janda dan suami menjadi duda dan hidup sendiri, serta menyebabkan pengujian ulang terhadap identitas mereka Schell & Hall, (1994). Baik pria maupun wanita yang bercerai merasa tidak menentu dan kabur setelah terjadi perceraian. terutama bagi pihak wanita yang sebelum bercerai identitasnya sangat tergantung pada suami.Hal ini karena orang-orang yang bercerai seringkali menilai kegagalan perkawinan mereka sebagai kebebalan personal.Mereka mencoba untuk mengintegrasikan kegagalan perkawinan dengan definisi personal mereka tentang maskulinitas ataupun feminitas, kemampuan mereka dalam mencintai seseorang, dan aspirasi mereka untuk menjalankan peran sebagai mi, istri, bapak, ibu dari pada anak-anak.

Optimization Software:
www.balesio.com

Setelah bercerai baik pria maupun wanita akan terhenti dalam melakukan hubungan seksual secara rutin.Bagi pria biasanya dapat menyelesaikn masalahnya dengan menjalin hubungan seksual dengan wanita lain atau kumpul kebo. Sedangkan janda yang mempunyai anak sering kesulitan dalam menyelesaikan masalah seksualnya. Menurut Campbell Schell & Hall, (1994) orang-orang yang bercerai umumnya kurang merasa puas dengan kehidupan mereka dibandingkan dengan orang-orang yang menikah, yang belum menikah, atau bahkan janda / duda yang ditinggal mati. Perasaan tidak puas ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu diantaranya, orang-orang yang bercerai seringkali menilai kegagalan perkawinan mereka sebagai kegagalan personal.

3) Sulitnya Penyesuaian Diri

Kehilangan pasangan karena kematian maupun perceraian menimbulkan masalah bagi pasangan itu sendiri. Hal ini lebih menyulitkan khususnya bagi wanita. Wanita yang diceraikan oleh suaminya akan mengalami kesepian yang mendalam. Bagi wanita yang bercerai, masalah sosial lebih sulit diatasi dibandingkan bagi pria yang bercerai.Karena wanita yang diceraikan cenderung dikucilkan dari kegiatan sosial, dan yang labih buruk lagi seringkali ditinggalkan oleh teman-teman lamanya. Namun jika pria yang diceraikan atau menduda akan mengalami kekacauan pola hidup Hurlock,(1996)

Beberapa individu, tidak pernah dapat menyesuaikan diri dengan ceraian. Individu itu bereaksi terhadap perceraiannya dengan mengalami

Optimization Software:
www.balesio.com

depresi yang sangat dan kesedihan yang mendalam, bahkan dalam beberapa kasus, sampai pada taraf bunuh diri. Bagaimanapun, tidak semua pasangan yang bercerai mengakhirinya dengan permusuhan.Beberapa diantaranya masih tetap berteman dan memelihara hubungan dengan lain pihak melalui minat yang sama terhadap anak-anaknya.

Hozman dan Froiland Hurlock, (1996) menjelaskan tentang kesulitan dan kerumitan penyesuaian diri setelah terjadi perceraian. Mereka membagi 5 tahap penyesuaian setelah terjadinya penyesuaian yaitu ;

- Menyangkal bahwa ada perceraian,
- Timbul kemarahan dimana masing-masing individu tidak ingin saling terlibat,
- Dengan alasan pertimbangan anak mereka berusaha untuk tidak bercerai,
- Mereka mengalami depresi mental ketika mereka tahu akibat menyeluruh dari perceraian terhadap kelurga,
- Dan akhirnya mereka setuju untuk bercerai.

Dampak perceraian khususnya sangat berpengaruh pada anak-anak. Kenyataan ini yang sering kali terlupakan oleh pasangan yang hendak bercerai (Papalia & Diane, 2001). Perceraian menyebabkan problem penyesuaian bagi anak-anak. Situasi perceraian ini, khususnya jika anak-anak memandang bahwa kehidupan keluarganya selama ini sangat bahagia, at menjadi situasi yang mengacaukan kognitifnya.Masa ketika ceraian terjadi merupakan masa kritis buat anak, terutama menyangkut

Optimization Software:
www.balesio.com

hubungan dengan orangtua yang tinggal bersama. Pada masa ini anak harus mulai beradaptasi dengan perubahan hidupnya yang baru. Proses adaptasi pada umumnya membutuhkan waktu. Pada awalnya anak akan sulit menerima kenyataan bahwa orang tuanya tidak bersama lagi.

Namun banyak wanita dan pria yang merasa beruntung dengan adanya perceraian, dengan pengertian bahwa perceraian tersebut memberikan kesempatan pada mereka untuk memulai hidup yang baru Hurlock, (1996). Hetherington dan kawan-kawan Hurlock, (1996), menjelaskan bahwa pasangan yang bercerai pada umumnya berharap tekanan dan konflik batin berkurang dapat menikmati kebebasan lebih besar dan akan menemukan kebahagiaan diri sendiri. Studi tentang akibat perceraian pada anggota keluarga membawa dampak yang sangat besar, terutama pada tahun pertama setelah perceraian kemudian bertahap akan terjadi penyesuaian terhadap berbagai masalah yang ada dalam keluarga. (*Sarjanaku.Com*)

**4. Teori Pengurangan Ketidakpastian**

Teori mengurangi ketidakpastian ini membahas proses dasar bagaimana kita memperoleh pengetahuan mengenai orang lain kerika kita bertemu dengan orang yang belum kita kenal. Menurut Morissan (2013; 204 ) orang yang mengalami periode yang sulit ketika menerima ketidakpastian sehingga ia cenderung memperkirakan perilaku orang ,dan karenanya ia akan termotivasi untuk mencari informasi mengenai ng itu.Namun sebenarnya, upaya untuk mengurangi ketidakpastian inilah

Optimization Software:
www.balesio.com

yang menjadi salah satu dimensi penting dalam membangun hubungan ( *Relationship* ) dengan orang lain.

Ketika kita berkomunikasi, menurut Morissan (2013 : 205 ) kita membuat rencana untuk mencapai tujuan kita. Kita merumuskan rencana bagi komunikasi yang akan kita lakukan dengan orang lain berdasarkan atas tujuan dan informasi atau data yang telah kita miliki. Semakin besar ketidakpastian maka kita akan semakin berhati-hati, kita akan semakin mengandalkan pada data yang kita miliki. Jika ketidakpastian itu semakin besar maka kita akan semakin cermat dalam merencanakan apa yang akan kita lakukan .Pada saat kita merasa sangat tidak pasti mengenai orang lain, maka kita mulai mengalami krisis kepercayaan terhadap rencana kita sendiri dan kita mulai membuat berbagai rencana cadangan atau rencana alternatif lainnya dalam hal kita memberikan respon pada orang lain.

Daya tarik dan keinginan berafiliasi yang ada pada diri individu memiliki hubungan positif dengan upaya mengurangi ketidakpastian.misalnya, ungkapan nonverbal seseorang dapat mengurangi ketidakpastian orang lain dan mengurangi ketidakpastian dapat meningkatkan ungkapan nonverbal. Tingkat ketidakpastian yang tinggi akan menciptakan jarak, sebaliknya ketidakpastian yang rendah akan cnederung menyatukan orang . ketika komunikator menemukan kesamaan dengan lawan bicaranya, maka ketertarikan diantara mereka akan meningkta dan utuhan mereka untuk mendapatkan lebih banyak informasi justru kurang.

Optimization Software:
www.balesio.com